



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI BUMDES SANTONG JAYA LOMBOK UTARA

Sirojul Hadi¹⁾, Apriani²⁾, Lalu Danu Prima Arzani³⁾

^{1,2,3}Fakultas Teknik Universitas Bumigora

Email: apriani@universitasbumigora.ac.id

ABSTRAK

Sistem informasi badan usaha milik desa adalah sistem yang digunakan untuk melakukan pengelolaan dan operasional Bumdes secara lebih efektif dan efisien. Penggunaan sistem informasi Bumdes membuat kemudahan dalam hal pengelolaan data, membuat laporan keuangan, inventaris, proses pemasaran dan sumber daya manusia. Tujuan dari sistem informasi adalah peningkatan transparansi, peningkatan efisiensi dan dan akuntabilitas pengelolaan usaha milik desa. Metode pengabdian yang digunakan terdiri dari sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi serta keberlanjutan program. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah memberikan peningkatan pemahaman kepada anggota UMKM dan para petani terkait penggunaan sistem informasi bumdes Santongjaya. Selain itu, para peserta juga mampu mempraktikkan dan mengaplikasikan hasil pelatihan yang diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi terdapat peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dilevel “tahu” dan “sangat tahu” yaitu masing-masing dari 15.60 % dan 0.08% menjadi 45.00% dan 37.40% dan penurunan pada level tidak tahu yaitu dari 49.60% menjadi 12.7 %.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Bumdes, UMKM, Kelompok Tani

PENDAHULUAN

Desa Santong adalah desa yang terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 650 mdpl-1500 mdpl. Iklim desa Santong memiliki iklim kemarau dan penghujan. Visi dari Desa Santong adalah menjadikan Desa Santong sebagai Kawasan Ekonomi yang Maju, Mandiri, Sehat dan Bermartabat dengan dilandasi nilai Rema Rapi Rafah. Untuk mencapai visi tersebut ada beberapa hal yang dilakukan yaitu mengembangkan produk unggulan desa atau produk unggulan kawasan pedesaan dengan melibatkan kelompok-kelompok usaha ekonomi produktif yang ada di desa Santong, dan menguatkan usaha ekonomi warga/ kelompok, koperasi dan atau lembaga ekonomi masyarakat desa melalui kerjasama dan kemitraan dengan Bumdes.



Dalam memperkuat perekonomian desa maka dibentuklah badan usaha desa (Bumdes) berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Bumdes berperan dalam hal lembaga social dan lembaga komersial. Lembaga social artinya berpihak kepada kepentingan masyarakat sedangkan lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui pengelolaan dan penjualan sumber daya lokal untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat desa (Indriani et al., 2023) .

Salah satu Bumdes yang ada adalah Bumdes SantongJaya yang ada di desa Santong, Kabupaten Lombok Utara. Selama ini produk UMKM dan beberapa produk hasil pertanian di desa Santong dipasarkan melalui bumdes secara konvensional oleh pihak bumdes desa. Beberapa kelemahan dari penjualan secara konvensional adalah (Engineering, 2020):

- a. Memiliki jangkauan pasar yang terbatas artinya dipasarkan melalui toko-toko yang ada di desa atau pasar setempat. Hal ini mengakibatkan jangkauan pasar menjadi terbatas.
- b. Memiliki ketergantungan dalam penjualan musiman. Produk yang dipasarkan adalah produk hasil pertanian, sehingga penjualan cenderung musiman sehingga membuat penjualan tidak stabil sepanjang tahun
- c. Terbatas dalam hal akses teknologi. Bumdes Santong belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk penjualan produk seperti e-commerce dan lainnya.
- d. Kurangnya pemahaman branding dan promosi. Sebagian besar produk bumdes tidak memiliki brand atau identitas yang kuat, sehingga sulit bersaing dengan produk serupa
- e. Produk bumdes tidak memiliki standard kualitas yang seragam dari segi pengemasan , konsistensi produk maupun standar keamanan.
- f. Tantangan dalam penelolan keuangan sehingga berdampak dalam hal pengembangan produk, pemasaran atau ekspansi pasar
- g. Bumdes belum cukup membangun banyak kemitraan dengan perusahaan atau organisasi dalam membantu pemasaran dan penjualan produk.



Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka Bumdes perlu melakukan adopsi digital, melakukan pemasaran dan distribusi, memperkuat branding, melakukan peningkatan standard kualitas produk menjalin kemitraan dengan pihak pemerintah dan swasta (Kunci, 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam hal pengabdian masyarakat ini adalah :

a. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi adalah kegiatan untuk memberikan informasi terkait program pengabdian yang akan dilaksanakan untuk peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan yang dirancang (Santoso & Halim, 2022)

b. Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan peningkatan kapasitas kepada masyarakat dalam memecahkan masalah untuk mengembangkan potensi di masyarakat (Dewi Rahayu et al., 2023)

c. Penerapan teknologi

Penerapan teknologi dilakukan untuk proses penggunaan teknologi dan implementasi teknologi dalam rangka penyelesaian masalah, peningkatan efisiensi, mendukung aktivitas dalam kegiatan sehari-hari atau lainnya (Afandi, 2020).

d. Pendampingan dan Evaluasi

Tujuan dari kegiatan pendampingan dan evaluasi adalah pemberian arahan dan dukungan secara terus menerus kepada kelompok masyarakat yang terlibat serta melakukan evaluasi dari hasil kegiatan pelatihan. Tujuannya adalah untuk memastikan keberhasilan program dapat tercapai (Martiningsih, 2024) .

e. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang kepada mitra walaupun program pengabdian masyarakat sudah berakhir (Armiani et al., 2022).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dari kegiatan masyarakat yang dilakukan:

a. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dan kunjungan ke mitra UMKM Ulyy Lasingan dan kelompok tani jamur teja. Kegiatan kunjungan dan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2024. Dari hasil sosialisasi tersebut diperoleh kesepakatan untuk waktu tempat pelatihan sistem informasi Bumdes di Aula Kantor Desa Santong tanggal 26 Oktober 2024.

b. Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan sistem informasi bumdes dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2024. Dari pelaksanaan pelatihan tersebut yang hadir sejumlah 36 orang dari mitra UMKM Ulyy Lasingan dan mitra kelompok tani jamur teja.

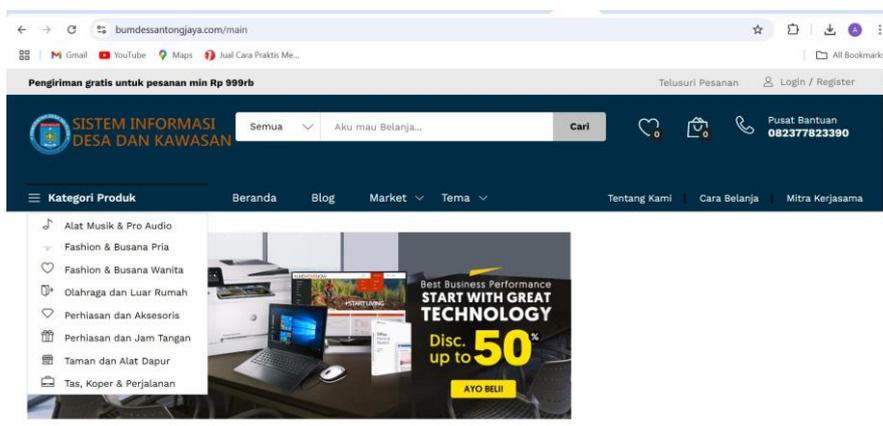


Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Sistem Informasi Bumdes

c. Penerapan teknologi

Penerapan teknologi dilakukan adalah memberikan pelatihan terkait sistem informasi bumdes santongjaya dengan alamat bumdessantongjaya.com.

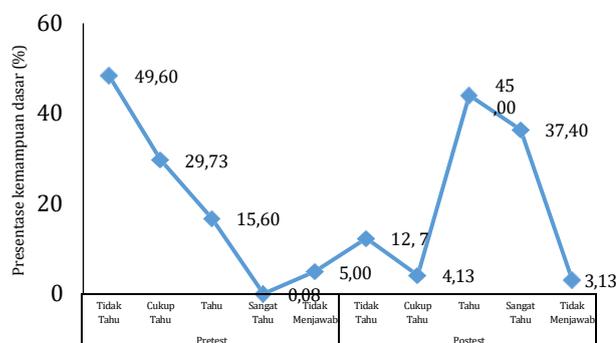
Sistem informasi Bumdes SantonJaya dapat diakses melalui bumdessantongjaya.com dengan beberapa menu yang tersedia seperti menu kategori produk, menu beranda, blog dan menu market.



Gambar 2. Tampilan sistem informasi bumdessantongjaya.com

d. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan kepada mitra adalah penerapan dari teknologi yang digunakan. Tujuannya adalah untuk memastikan keberhasilan program dapat tercapai (Sunarti et al., 2022). Evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode pretest dan posttest. Pertanyaan pada tahapan evaluasi ini mengenai pemahaman dasar aplikasi, penggunaan fitur aplikasi, pemahaman dasar laporan keuangan, dan penggunaan sistem informasi (Afriady et al., 2023). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman pada level “tahu” dan “sangat tahu” yaitu masing-masing dari 15.60 % dan 0.08% menjadi 45.00% dan 37.40% dan penurunan pada level tidak tahu yaitu dari 49.60% menjadi 12.7 %.



e. Keberlanjutan Program



Keberlanjutan program bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang kepada mitra walaupun program pengabdian masyarakat sudah berakhir. Keberlanjutan program dapat memberikan dampak positif kepada UMKM Ully Lasingan dan kelompok tani jamur teja.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di mitra UMKM Ully Lasingan dan kelompok tani jamur teja memberikan peningkatan pemahaman kepada anggota UMKM dan para petani terkait penggunaan sistem informasi bumdes Santongjaya. Selain itu, para peserta juga mampu mempraktikkan dan mengaplikasikan hasil pelatihan yang diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi terdapat peningkatan pengetahuan peserta pelatihan di level “tahu” dan “sangat tahu” yaitu masing-masing dari 15.60 % dan 0.08% menjadi 45.00% dan 37.40% dan penurunan pada level tidak tahu yaitu dari 49.60% menjadi 12.7 %.

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Ully Lasingan dan kelompok tani jamur teja adalah dilakukannya pelatihan berkelanjutan untuk memastikan bahwa keterampilan yang diajarkan terus diperbarui seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Pelatihan lanjutan dapat fokus pada inovasi baru, metode pengolahan yang lebih efektif, atau strategi bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra UMKM Ully Lasingan dan kelompok tani jamur teja yang telah bersedia menerima tim pengabdian. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memberikan kesempatan dalam mendanai program hibah Kosabangsa tahun 2024. Berikutnya tidak lupa terima kasih kepada LPPM Universitas Bumigora yang telah bersedia membantu dalam proses pengusulan dan proses pelaksanaan hibah pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

Afandi, A. A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Web Mobile. *SIMADA (Jurnal Sistem Informasi Dan*



- Manajemen Basis Data*), 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.30873/simada.v3i1.1897>
- Afriady, A., Burhany, D. I., Sembiring, E. E., Suwondo, S., & Irawan, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi "Si Apik" Bagi Pelaku UMKM Kuliner Kota Bandung. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 422–436. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7323>
- Armiani, Dwi Arini Nursansiwi, Sofiati Wardah, Baiq Desthania Prathama, Endang Kartini, & Agus Khazin Fauzi. (2022). Legalitas Usaha dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM pada Masa New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2), 145–154. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.545>
- Dewi Rahayu, S., Nurani Hartikayanti, H., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani, F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada BUMDes Bangkit Sejahtera). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 183–206. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.47412>
- Engineering, I. (2020). *39-Article Text-197-3-10-20230510*. 01(1), 42–54.
- Indriani, E., Inapty, B. A., & Waskito, I. (2023). Pengelolaan Sumber Daya Dan Pelaporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, Ntb. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 4(1), 189–196. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v4i1.729>
- Kunci, K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Berbasis WEB (Studi Kasus UMKM Home Catering). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 19(3), 383–390. <https://doi.org/10.32409/jikstik.19.3.65>
- Martiningsih, R. S. P. (2024). Penerapan Good Governance Dalam Pengelolaan Keuangan BUM Desa: Configurative-Ideographic Case Study. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(1), 99–109.
- Santoso, B., & Halim, M. (2022). Peningkatan Sistem Informasi Manajemen pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Mandiri Balung Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 59–68. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7396>
- Sunarti, S., Wulandari, D. A. N., Kuspriyono, T., Salvana, A. D., Nisa, N. A., Anwar, S., Fatiha, S. L., & Rahmawati, W. (2022). Pelatihan Website E-Commerce Untuk Peningkatan Pendapatan Budidaya Aglonema Pada Hend'Z Florist Aglonema Sawangan Depok. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(2), 259. <https://doi.org/10.25273/jta.v7i2.13098>